

ABSTRAK

“Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Budaya Petik Laut Di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang” Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura. Dosen Pembimbing, Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Petik Laut, Tradisi, Keislaman*

Petik Laut, merupakan tradisi masyarakat pesisir laut, pelaksanaannya selalu mengalami Islamisasi, sehingga menjadi budaya atau adat istiadat, sebagai wujud syukur masyarakat kehadirat Allah SWT. Kultur masyarakat di Madura tersebut yang memiliki arti kata “slametan” dipahami sebagai ritual atau acara keagamaan khusus yang dilaksanakan pada masa atau hari-hari tertentu.

Adapun fokus penelitiannya adalah (1) Bagaimana pelaksanaan tradisi petik laut di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang? (2) Apa saja nilai-nilai Keislaman yang tersedia pada tradisi petik laut di desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang? (3) Bagaimana internalisasi nilai-nilai keislaman di dalam tradisi petik laut terhadap perilaku masyarakat di desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui metode statistik atau cara kuantitatif. Pendekatan deskriptif merupakan studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena serta untuk melukiskan atau menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu yang sedang terjadi.

Hasil penelitian pelaksanaan acara tradisi petik laut di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang yang *Pertama*, sebagai berikut: a) Khotmil Qur'an b) Pembacaan Surah Yasin dan Tahlil c) Pengajian umum d) Pertunjukan marsodo (Trirmuti) e) Pelepasan larung sesaji ke laut. *Kedua*, Mendeskripsikan nilai-nilai Keislaman: a) Untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. b) Untuk saling mengingatkan dalam kebenaran dan kesabaran. Dalam bentuk pengajian umum c) Bershadakah dan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT. Dalam bentuk pelepasan larung sesaji(bitek). *Ketiga*, Implikasi nilai-nilai Keislaman dalam tradisi petik laut terhadap perilaku masyarakat: a) Meningkatkan dan menjaga Keimanan dan Keislaman b) Meningkatkan solidaritas sosial c) Mempererat tali silaturahmi d) Rasa kepedulian (gotong royong).

Ritual petik laut tersebut, meneliti mengkaji dan menemukan tentang internalisasi nilai Keislaman bahwa ritual petik laut di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang masa kini berisikan shadaqah, pembacaan sholawat dan syi'ir-syi'ir Keislaman yang didalamnya berisikan pujian kepada Allah SWT, para Nabi, dan para Waliyullah. Dengan harapan mendapatkan keselamatan di laut dan didarat dan limpahan rezeki serta barokah.